

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bersama Zatta Jaya Tbk pada Galeri Elzatta Pondok Kelapa, dapat diambil Kesimpulan dari rumusan masalah diantaranya :

- a. Saat ini mengelola persediaan dengan sistem manual yang mengandalkan pencatatan fisik dan perkiraan kebutuhan untuk pemesanan barang. Meskipun sistem ini masih dapat berfungsi dalam skala kecil, namun terdapat berbagai kelemahan, seperti ketergantungan pada akurasi pencatatan, keterlambatan dalam pemantauan stok, dan pengambilan keputusan yang subjektif. Sistem manual ini juga terbatas dalam memberikan laporan real-time yang memadai untuk perencanaan persediaan jangka panjang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas terhadap perubahan pasar, disarankan agar Gallery Elzatta Pondok Kelapa beralih ke sistem perhitungan persediaan Economic Order Quantity.
- b. Penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) menunjukkan perbandingan antara EOQ, safety stock, dan Reorder Point selama periode 2020–2023. Pada 2020, EOQ tercatat 187 unit, dengan frekuensi pemesanan 45 kali dan TIC Rp2,582,716. Seiring meningkatnya permintaan, EOQ naik menjadi 673 unit pada 2021, dengan frekuensi 84 kali dan TIC Rp10,179,889. Pada 2022, EOQ meningkat lagi menjadi 826 unit, frekuensi 116 kali, dan TIC Rp13,455,613. Di 2023, EOQ sedikit turun menjadi 628 unit, namun frekuensi pemesanan meningkat menjadi 117 kali, dengan TIC Rp11,211,885. Peningkatan EOQ dan frekuensi pemesanan mencerminkan respons perusahaan terhadap permintaan pasar, sementara peningkatan Safety Stock dan ROP menunjukkan strategi untuk mengatasi ketidakpastian pasokan. Meskipun ada penurunan sedikit di 2023, perusahaan tetap menjaga ketersediaan stok meskipun dengan biaya lebih tinggi.

c. Berdasarkan analisis sistem pengendalian persediaan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada tahun 2020 hingga 2023, terdapat perbedaan signifikan antara nilai optimal yang dihasilkan oleh metode EOQ dan distribusi aktual yang dilakukan oleh perusahaan. Secara keseluruhan, metode EOQ memberikan nilai pemesanan yang optimal dan efisien bagi Gallery elzatta Pondok Kelapa, sementara distribusi aktual yang dilakukan Gallery Elzatta Pondok Kelapa karena sistem perhitungan yang manual menyebabkan pengiriman yang lebih sering dan biaya pemesanan yang lebih tinggi mengindikasikan ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dari manajemen persediaan pergudangan dapat diselesaikan menggunakan EOQ, dimana EOQ dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang dagang di perusahaan. Dengan menggunakan EOQ, perusahaan dapat menentukan jumlah pemesanan yang optimal, yang meminimalkan total biaya persediaan, yang mencakup biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap kebijakan pemesanan dan pengendalian persediaan untuk mencapai efisiensi biaya yang lebih baik harus diterapkan, dan metode EOQ dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi perhitungan biaya persediaan pada Gallery Elzatta Pondok Kelapa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari adanya keterbatasan yang masih penulis rasakan, diantaranya adalah :

1. Keterbatasan penelitian ini berdasarkan data yang tersedia dari Galeri Elzatta Pondok Kelapa mengenai penjualan, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Data yang digunakan terbatas pada periode tertentu, dan tidak semua faktor eksternal yang mempengaruhi permintaan barang, seperti perubahan tren pasar, kondisi ekonomi, atau fluktuasi musiman, dapat diperhitungkan dalam analisis. Oleh karena itu, hasil perhitungan

dan rekomendasi mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi pasar yang lebih luas.

2. Keterbatasan ruang lingkup, penelitian ini hanya meneliti toko dari PT. Bersama Zatta Jaya Tbk yang berada di Jakarta, sementara Elzatta sendiri memiliki total 63 toko di Indonesia dengan rician 23 toko resmi dan 40 toko jaringan. Diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk meneliti toko lain agar hasil dari perhitungan bisa di generalisasikan oleh perusahaan,

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan di Galeri Elzatta Pondok Kelapa, antara lain, perusahaan melakukan emantauan permintaan secara berkala, agar Galeri Elzatta Pondok Kelapa terus memantau dan memperbarui data permintaan secara berkala, baik dalam hal tren penjualan maupun fluktuasi musiman, untuk menjaga akurasi dalam perhitungan EOQ dan ROP. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa perhitungan pemesanan selalu mencerminkan kebutuhan pasar yang sebenarnya.

5.3.1 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat diperluas dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan persediaan, seperti lead time yang bervariasi, ketidakpastian dalam permintaan, dan faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi atau perubahan tren pasar. Penelitian lanjutan dengan variabel tambahan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai manajemen persediaan dalam perusahaan ritel.

5.3.2 Saran Praktis

1. Penerapan sistem informasi manajemen persediaan, untuk meningkatkan akurasi perhitungan dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan, disarankan agar perusahaan mengimplementasikan sistem informasi manajemen persediaan berbasis teknologi. Sistem ini dapat membantu dalam memantau stok secara real-time, mengotomatisasi perhitungan EOQ serta memberikan laporan yang lebih cepat dan akurat terkait kondisi persediaan.

2. Perusahaan disarankan untuk terus mengevaluasi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang digunakan dalam perhitungan EOQ, serta mengidentifikasi potensi penghematan biaya dalam proses pengelolaan persediaan. Mengingat bahwa biaya-biaya ini dapat berfluktuasi, penyesuaian yang tepat dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan stok dan mengurangi biaya operasional.

Dengan saran-saran di atas, diharapkan Galeri Elzatta Pondok Kelapa dapat terus meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaannya dan memaksimalkan kinerja operasionalnya, sekaligus mempertahankan kepuasan pelanggan yang optimal.